

SKRIPSI

**WACANA PARENTING DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN
DIJK PADA YOUTUBE PRO-U CHANNEL**



**DWI PUJI LESTARI
07021181722115**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

WACANA PARENTING DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA YOUTUBE PRO-U CHANNEL)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DWI PUJI LESTARI
07021181722115

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**WACANA PARENTING DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS WACANA KRITIS
MODEL TEUN A. VAN DIJK PADA YOUTUBE PRO-U CHANNEL**

SKRIPSI

Oleh:
DWI PUJI LESTARI
07021181722115

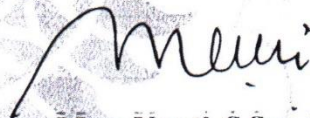
Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I



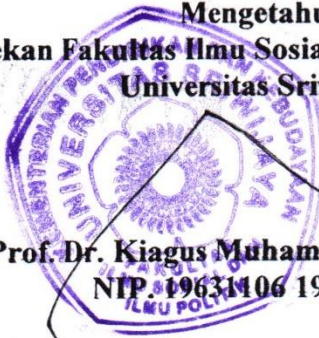
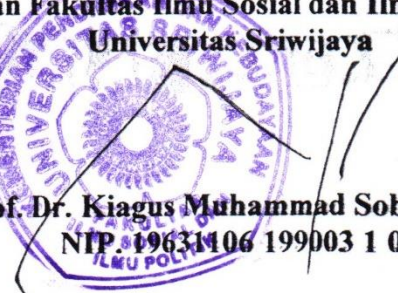
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsidengan judul “Wacana Parenting Di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Pro-U Channel” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji UjianKomprehensifSkripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Mei 2021.

Indralaya, Mei 2021

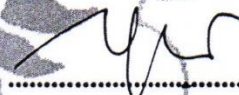
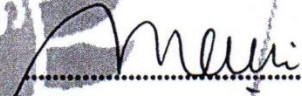
Ketua

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 199303 1 018



Anggota

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001
3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP.19861127 201504 2 003



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Puji Lestari
NIM : 07021181722115
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Wacana Parenting Di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis
Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Pro-U Channel
Alamat : Desa Ngestiboga I, Blok D, Kecamatan Jayaloka,
Kabupaten Musi Rawas
No. Hp : 081369983485

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Mei 2021

Yang Menyatakan,

Dwi Puji Lestari
NIM. 07021181722115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Alasan terkuat ialah karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala

"Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat"

(QS. Al-Baqarah: 214)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala sebagai wujud ungkapan puji dan syukur
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nur Kandik dan Ibu Purwati yang telah banyak berjuang dan berikhtiar demi anaknya
3. Kakak dan Adik tercinta
4. Rekan-rekan seperjuangan dalam menempuh pendidikan
5. Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur bagi Allah Ta'ala, *Rabb* semesta alam yang telah memberi nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa dihadiahkan dan ditujukan kepada manusia paling agung dan sempurna, nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang menjadi perantara *Rabb-Nya*, mengeluarkan kita dari kegelapan kepada cahaya (iman), *dinnul Islam* dan ilmu pengetahuan. Sholawat dan salam sekalian tercurahkan kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang baik hingga akhir zaman. Amiin Allahumma Amiin.

Penulis bersyukur telah diberi kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Wacana Parenting Di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Pro-U Channel", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Semoga setiap lelah dalam goresan kecil ini diridhai oleh-Nya, sehingga menjadi pahala dan ilmu yang bermanfaat lagi berkah.

Karya tulis ini bukanlah semata-mata usaha dari penulis sendiri, melainkan karena karunia dan kesempatan yang telah Allah Ta'ala berikan, serta doa-doa yang dipanjatkan kedua orang tua tersayang. Untuk itu, penulis persembahkan karya ini atas nama Ibuku Purwati dan Bapak Nur Kandik yang tiada hentinya berdoa, menyemangati, dan mengapresiasi, serta memberikan kasih sayangnya kepada penulis. Penulis turut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosal dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih motivasi dan semangat yang telah diberikan, baik saat perkuliahan maupun di luar perkuliahan
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si, selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingannya, motivasi, ilmu, ketersediaan waktu, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi analisis wacana ini.
9. Ibu Mery Yanti S.Sos., MA , selaku pembimbing II, terima kasih atas setiap nasihat, ilmu, pelajaran menjadi sosok guru yang menghangatkan, serta ketersediaan waktu dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas arahan, semangat dan ketersediaan waktunya membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru bagi penulis, baik di perkuliahan maupun diluar kelas. Terima kasih telah menjadi pengajar terbaik.
12. Para staff Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Keluarga besar Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI Angkatan 2017 Kampus Indralaya, kita adalah pejuang, meniti dan merajut asa masa depan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, baik suka maupun duka.
14. Terima kasih kepada keluarga besar LDF WAKI FISIP UNSRI yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menjalin ukhuwah dalam suasana keislaman yang hangat dan penuh kekeluargaan.

15. Teruntuk keluarga besar HIMASOS FISIP UNSRI, terima kasih atas solidaritasnya, sukses selalu.
16. Teruntuk Pak Tanzil Gunaivi dan segenap guru SMA N Jayaloka (SMANJA) Musi Rawas
17. Teruntuk Mba Perawati Sinti, S.Sos, terima kasih atas ilmu-ilmunya, pelajaran hidup, dan semangat yang ditorehkan kepada kami yang kritis.
18. Teruntuk Putri Kartika, Resty Wulandari, Qorry Faula, Melsi Epiani, Maria Ulfa, dan Suhana, terima kasih kebersamaannya, canda-tawanya, dan kekritisannya di mana pun, sukses dunia dan akhirat (karena menjadi perempuan yang keren bukan soal *skincare* aja), *hepinizi seviyorum*.
19. Kelompok KKN Khusus Tematik UNSRI yang terdiri dari empat srikandi (DTIREQ: Dwi, Tika, Resty, Qorry) gagah berani yang menyatukan diri dalam 20 hari pengabdian di Desa Ulak Kembahang, Pemulutan Barat, Ogan Ilir. Semoga kita diridhai-Nya.
20. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa-doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan oleh penulis demi menyempurnakan karya dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan. Adapun pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan balasan Allah lebih indah dari apapun. *Allahumma yaa Musabbibal Asbaabi Sabbib, Aamiin.*

Indralaya, Mei 2021
Penulis,

Dwi Puji Lestari
NIM. 07021181722115

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana *parenting* di media sosial dengan objek kajian di Youtube Pro-U Channel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk digunakan dalam penelitian ini, meliputi dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada konten *parenting* di Youtube Pro-U Channel serta melakukan wawancara dengan informan pendukung sebagai pelengkap informasi atas wacana *parenting* oleh Pro-U Channel. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Praktik wacana *parenting* dilakukan melalui konten video berdurasi panjang dan berdurasi pendek. (2) Pada analisa teks, wacana *parenting* digunakan sebagai penanaman akidah, wacana pendidikan berbasis fitrah (*fitrah based education*), dan sebagai ruang kritik. Analisa Kognisi sosial terdiri atas skema person, skema diri, skema peran, dan skema peristiwa. Berdasarkan skema person, penutur memandang peristiwa diluar dirinya sebagai suatu referensi untuk memperbaiki *parenting*. Skema diri meliputi pengetahuan, pengalaman, dan pertimbangan nilai-nilai agama. Skema Peran menggambarkan pandangan penutur mengenai posisi orang tua yang memiliki *power* dan posisi anak sebagai pewaris nilai-nilai Islam. Skema peristiwa berupa pandangan penutur tentang pergaulan remaja masa kini sebagai momentum untuk meningkatkan pengetahuan *parenting* orang tua. Adapun analisa konteks sosial menunjukkan bahwa wacana *parenting* yang berkembang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar penutur serta akses dan kuasa yang dimiliki setiap individu di ruang digital (maya) maupun nyata.

Kata Kunci: Wacana, Parenting, Youtube, Pro U Channel

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



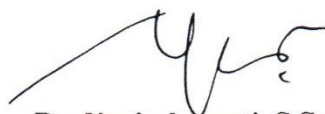
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.196612311993031018

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

This research analyzes parenting discourse on social media with the object of study on Youtube Pro-U Channel. The method used in this research is the descriptive qualitative research method. Analysis of critical discourse by Teun A. van Dijk was used in this research, including text dimensions, social cognition, and social context. Data collection is obtained through direct observation on Youtube Pro-U Channel's parenting content and conducting interviews with supporting informants to complement the information on parenting discourse by Pro-U Channel. The results showed that (1) The practice of parenting discourse is done through long-duration and short-duration video content. (2) In-text analysis, parenting discourse is used to plant faith, fitrah-based education discourse, and as a criticism room. Social cognition analysis consists of person scheme, self-scheme, role scheme, and event scheme. Based on the person scheme, the speaker sees events outside of himself to improve parenting. Self-schemes include knowledge, experience, and consideration of religious values. The Role Scheme describes the speaker's view of the parent's position who has power and the child's position as the heir to Islamic values. The scheme of events is a speaker's view of today's adolescent association as momentum to increase parental parenting knowledge. The analysis of social context shows that the growing parenting discourse is influenced by the environment around the speaker and the access and power that each individual has in the digital (virtual) and actual space.

Keywords: Discourse, Parenting, Youtube, Pro U Channel

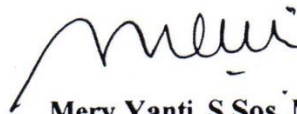
Certify,

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.196612311993031018

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Strategi Penelitian.....	39
3.4 Fokus Penelitian	39
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	40

3.7 Peranan Peneliti	41
3.8 Unit Analisis Data	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data	42
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	43
3.11 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Profil Youtube Pro-U Channel	47
4.2 Gambaran Konten Parenting di Youtube Pro-U Channel	49
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	51
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Praktik Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	54
5.1.1 Praktik Wacana Parenting Dalam Konten Video Berdurasi Panjang	55
5.1.2 Praktik Wacana Parenting Dalam Konten Video Berdurasi Pendek	60
5.2 Analisis Teks Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	66
5.2.1 Konten Parenting Sebagai Penanaman Akidah.....	66
5.2.2 Konten Parenting Sebagai Wacana Pendidikan Berbasis Fitrah (<i>Fitrah Based Education</i>).....	78
5.2.3 Konten Parenting Sebagai Ruang Kritik	85
5.3 Analisis Kognisi Produsen Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	95
5.3.1 Skema Person	95
5.3.2 Skema Diri	97
5.3.3 Skema Peran.....	105
5.3.4 Skema Peristiwa.....	107
5.4 Analisis Konteks Sosial Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	109
5.4.1 Lingkungan Sosial Mempengaruhi Produksi Wacana Parenting...	109
5.4.2 Akses dan Kuasa di Ruang Digital.....	111
BAB VI PENUTUP	116
6.1 KESIMPULAN	116
6.2 SARAN.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Konten Parenting di Kanal Pro-U Channel.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
Tabel 2.2 Eelemen Wacana van Dijk.....	26
Tabel 2.3 Dimensi Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk.....	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Durasi Konten Parenting di Pro-U Channel.....	51
Tabel 4.2 Daftar Informan.....	52
Tabel 5.1 Konten Parenting Berdurasi Pendek	61
Tabel 5.2 Praktik Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel	65
Tabel 5.3 Wacana Parenting dalam Unggahan Video Berdurasi Panjang Pada Youtube Pro-U Channel	67
Tabel 5.4 Identifikasi Sintaksis Dalam Wacana Parenting Pro-U Channel Berdurasi Panjang.....	75
Tabel 5.5 Identifikasi Kalimat yang Menunjukkan Penanaman Akidah	77
Tabel 5.6 Wacana Parenting dalam Unggahan Video Berdurasi Pendek Pada Youtube Pro-U Channel	78
Tabel 5.7 Teks Dalam Unggahan di Kanal Youtube Pro-U Channel	86
Tabel 5.8 Analisis Teks Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	94
Tabel 5.9 Identifikasi Alasan Mengenai Praktik wacana Parenting	101
Tabel 5.10 Analisis Kognisi Produsen Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	108
Tabel 5.11 Analisis Konteks Sosial Wacana Parenting di Kanal Youtube Pro-U Channel.....	114

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak	2
Gambar 1.2 Beranda Youtube Pro-U Channel, 2020.....	6
Gambar 2.1 Model Analisis van Dijk	25
Gambar 4.1 Beranda Youtube Pro-U Channel, 2020.....	48
Gambar 4.2 Beranda Instagram Pro-U Channel	49
Gambar 5.1 Konten Parenting Berdurasi Pendek	62
Gambar 5.2 Ustadz Salim A. Fillah	98
Gambar 5.3 Komentar Penonton Youtube Pro-U Channel.....	112

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 2 Tes Plagiarisme.....	125
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	126
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	128
Lampiran 5 Surat Penunjukan Skripsi.....	129
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	130
Lampiran 7 Jadwal Penelitian	131
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi	132
Lampiran 9 Transkrip Teks.....	134
Lampiran 10 Transkrip Wawancara.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial menjadi salah satu ciri dari kemajuan teknologi sekaligus perubahan sosial di era kontemporer saat ini. Arus pertukaran informasi yang semakin deras serta kebutuhan menjalin komunikasi secara luas menjadi alasan utama media sosial diminati oleh khalayak (*user*). Selain itu, media sosial dapat menjadi “senjata” untuk mengubah perilaku individu atau kelompok, baik dengan cara mempengaruhi, mendebat, maupun mengkampanyekan mengenai isu tertentu. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika media sosial menjadi media digital yang sangat fenomenal (Mulawarman & Nurfitri, 2017).

Media sosial dapat menjadi sarana mencari informasi yang cukup efektif dan efisien. Namun demikian, tidak semua informasi yang disajikan memiliki nilai-nilai positif untuk dikonsumsi. Hal ini dikarenakan sifat media sosial yang tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga penggunaannya memiliki kebebasan untuk mengunggah dan membagikan informasi, serta bebas mencari dan melihat video yang diinginkan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian utama, khususnya untuk mereka pengguna media sosial yang berusia anak-anak.

Berkaitan dengan hal tersebut, *parenting* menjadi salah satu isu yang sangat menarik dibicarakan di era digital saat ini. Hal ini dikarenakan isu *parenting* dan masalah anak di era digital semakin beragam dan kompleks. Sebagai contoh, banyak kasus menunjukkan pelaku dan korban kejahatan di media sosial (*cyber crime*) terdiri dari anak-anak. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2014 mencatat setidaknya ada 53 anak menjadi korban kejahatan seksual, 42 anak menjadi pelaku kejahatan seksual online, 163 anak korban pornografi, dan 64 anak menjadi pelaku kepemilikan media pornografi. Tidak hanya itu, masalah anak semakin kompleks dengan tingginya kasus kekerasan terhadap anak di lingkungan tempat tinggal. Ironisnya, pelaku kekerasan terhadap anak yang paling besar adalah orang-orang terdekat atau kelompok *nonstate actor*, seperti keluarga dan pengasuh. Kekerasan sengaja dilakukan dan dianggap wajar sebagai upaya untuk mendisiplinkan anak (*violent discipline*) (Pinandita, 2020).

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak



Sumber: www.tirto.id

Realitas sosial di masyarakat masih menunjukkan ketidakadilan dalam proses *parenting*. Masyarakat yang memegang nilai-nilai tradisional cenderung menganggap bahwa urusan anak seluruhnya diserahkan kepada ibu, sementara ayahnya hanya menghabiskan waktu untuk bekerja yang *notabene* dunia kerja menuntut lebih banyak waktu untuk bekerja. Kondisi ini mencerminkan praktik ideologi patriarki dalam pengasuhan (*parenting*). Sebaliknya, masyarakat modern menilai bahwa perempuan memiliki hak dan kuasa untuk berada di ruang publik (matriarki), sehingga peran sebagai ibu rumah tangga telah digantikan oleh pengasuh atau *baby sitter*. Kondisi ini merefleksikan nilai-nilai yang saling bertentangan satu sama lain. Tidak hanya itu, proses *parenting* yang seperti ini akan berdampak terhadap kualitas interaksi orang tua dan anak yang sangat minim. Padahal, dalam proses *parenting*, kedua orang tua memiliki peran yang sangat vital terhadap perkembangan anak (Darmadi, 2018:29).

Pendekatan *parenting* yang kita kenal, seperti *helicopter parenting* (pengasuhan helikopter), *incubator parenting* (pengasuhan inkubator), (*Quick-Fix Band-Aid Parenting* (pengasuhan perbaikan segera), *snowplowing* (bajak salju), *paranoid parenting* (pengasuhan paranoid), *hyper parenting* (pengasuhan berlebihan), dan *accessory parenting* (pengasuhan aksesori) merupakan pendekatan *parenting* yang salah atau disebut oleh Borba (2009) sebagai “Tujuh Gaya Pengasuhan Mematikan”. Hal ini diyakininya sebagai penyebab banyak orang tua mengalami depresi, stress, tidak puas, dan tidak percaya diri dalam pengasuhan.

Pro dan kontra mengenai *parenting* yang ideal di masyarakat membuktikan bahwa persoalan *parenting* semakin diperhatikan. Hal ini dikarenakan wacana *parenting* tidak dipahami hanya pola asuh antara orang tua dan anak semata, melainkan didalamnya terdapat keterkaitan antara struktur sosial, kelembagaan sosial dan kondisi budaya (Brooks, 2011). Oleh sebab itu, isu *parenting* secara sosial bukan saja mengenai pengetahuan cara mendidik anak yang baik (sosialisasi) maupun terkait peran orang tua sebagai *role model*, tetapi juga terkait dengan berbagai simbol yang memuat makna, moral dan emosi didalamnya. Hal ini sesuai dengan sifat manusia sebagai *homo symbolicum*, dipenuhi simbol dan tanda.

Realitas simbolik tersebut tercermin dari munculnya gerakan *parenting* di media sosial berupa tanda hastags *#parentingindonesia* dan *#parentingislami* yang menempati posisi hastags terpopuler (Best Hastags, 2020). Beberapa tanda hastags yang lebih spesifik diantaranya, seperti *#bapakrangkul*, *#bapakrumahangga*, *#ayahasiindonesia*, yang memiliki tujuan sosial yaitu keluar dari stigma konservatif mengenai peran ibu sebagai sosok pengasuh utama daripada bapak yang dianggap sebagai pencari nafkah saja. Gerakan ini memberi nilai-nilai positif bahwa dalam proses pengasuhan (*parenting*), keterlibatan kedua orang tua menjadi tanggung jawab bersama. Tidak hanya itu, wacana *parenting* juga didukung pemerintah melalui gerakan nasional, seperti gerakan revolusi mental, pengintegrasian isu gender, serta pemenuhan hak-hak anak (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020).

Dukungan media sosial memungkinkan informasi mengenai *parenting* menjadi *massive* dan mencakup ruang lingkup yang lebih luas. Perbincangan mengenai *parenting* menjadi semakin menarik dengan munculnya konten video *parenting* yang berdurasi panjang di *platform* youtube. Sebagai platform yang paling populer dengan pengguna aktif lebih dari 170 juta penduduk Indonesia atau mencapai 88% (We Are Social & Hootsuite, 2020), platform youtube memberi dampak yang signifikan terhadap perilaku individu. Konten video mengenai *parenting* yang diproduksi dan direproduksi berulang kali telah menjadikan isu *parenting* sebagai wacana publik. Wacana *parenting* yang dikemas oleh pemilik wacana dalam bentuk video akan mendorong perhatian publik yang secara sengaja

atau tanpa sengaja menjadi distributor dalam mempengaruhi tindakan dan pikiran publik melalui pesan-pesan atau ideologi tertentu.

Sebagai gambaran, wacana *parenting* mengenai *toxic parents* dalam konten youtube Superyouth ID (2020) juga merefleksikan nilai-nilai tertentu. Dalam video tersebut menggambarkan bagaimana sikap seorang ibu yang sangat temperamen terhadap anaknya sehingga berdampak pada mental sang anak. Tidak hanya itu, di video tersebut mempresentasikan bagaimana gap yang terjadi antara peran orang tua yang seharusnya melindungi justru menjadi seorang yang menyakiti diri anaknya sebagai seorang individu. Citra ibu sebagai seorang perempuan di konten tersebut digambarkan sebagai perempuan yang temperamental dan kasar, bukan sebagai seorang yang lemah lembut, penyabar, dan penyayang. Posisi orang tua dalam video ini cenderung digambarkan lebih superior, sedangkan anak digambarkan sebagai sosok yang inferior. Kecenderungan menjadi *toxic parent* tidak terlepas dari sikap dominasi dan kuasa orang tua terhadap anak (Studi Agama-Agama, dalam <http://saa.iainkediri.ac.id>, 2020).

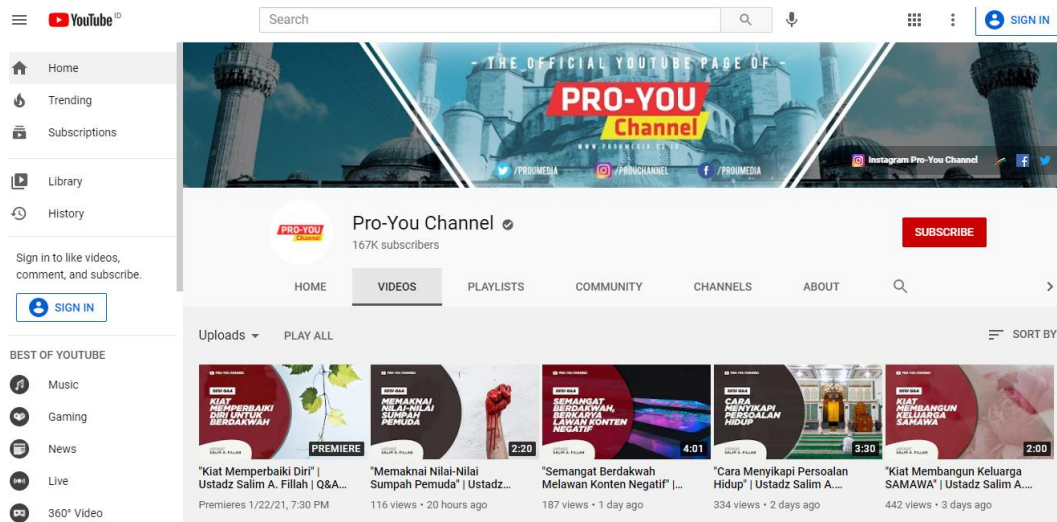
Disamping itu, terdapat juga wacana *parenting* yang didalamnya merefleksikan makna dan praktik spiritualitas, yakni konten *enlightening parenting* yang terdapat di youtube Okina Fitriani yang merupakan Psikolog lulusan Universitas Gajah Mada. Dalam video ini dituliskan “*Setiap perkataan adalah doa dan perilaku menguatkannya*”. Dalam konteks wacana, teks ini bukan hanya sebatas tujuh susunan kata tanpa makna. Hal ini dapat dimaknai bahwa dalam proses *parenting*, ucapan dan tindakan menjadi dua unsur yang sangat penting karena keduanya akan membentuk kebiasaan dan kepribadian anak dan orang tua. Wacana ini juga syarat akan makna yang religius, dimana “doa” berkaitan dengan keinginan atau bentuk ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh sebab itu, setiap wacana yang ditampilkan ke publik menurut Harjudin (dalam Badara, 2012:2) turut berkontribusi dalam muatan ideologi, termasuk kognisi dan emosi.

Isu *parenting* dalam sudut pandang wacana mengandung kekuatan untuk mengkonstruksikan pikiran dan cara pandang orang untuk menjadi konservatif, progresif, liberal, dan lain sebagainya dalam pengasuhan. Realitas sosial menunjukkan bahwa setiap orang tua memiliki metode yang berbeda-beda dalam mengasuh anak. Berbagai argumen yang mendukung dan menentang setiap aspek

parenting dimunculkan melalui wacana publik, sehingga pengaruh penyebarannya tanpa disadari dapat menciptakan hegemoni didalam kehidupan masyarakat. Seperti halnya mitos-mitos yang hadir dalam masyarakat mengenai ketidaksetaraan peran dan tanggung jawab anggota dalam institusi keluarga, posisi anak yang cenderung inferior, serta posisi perempuan yang subordinat dan laki-laki superordinat yang dikemas melalui wacana di media justru melanggengkan stereotip dan stigma tertentu dalam praktik *parenting* (Yulindrasari, Hani & McGregor, 2011:606). Oleh sebab itu, penekanan mengenai nilai-nilai kesetaraan atau egalitarianisme dalam wacana *parenting* perlu untuk dikaji secara kritis, mengingat gagasan-gagasan “setara” masih mengandung perspektif yang bias.

Menyoal mengenai praktik wacana *parenting* di media sosial, Pro-U Channel menjadi salah satu channel youtube yang menyajikan konten mengenai *parenting* secara konsisten. Pro-U Channel telah bergabung di *platform* youtube sejak 10 tahun yang lalu, yakni pada oktober 2011. Video yang telah diunggah di channel tersebut berjumlah lebih dari 1.500 video dengan total *viewers* mencapai 18.215.242. Pro-U Channel menyajikan video dengan tema yang bermacam-macam, mulai dari bedah buku, sejarah, topik pemuda masa kini, hingga isu politik, baik lokal, nasional, maupun international.

Pro-U Channel merupakan sayap dakwah digital dari penerbit Pro-U Media (Omah Dakwah) yang berlokasi di daerah Yogyakarta. Hasil karya dari Pro-U Media banyak digemari semua kalangan; remaja, dewasa, dan orang tua. Hal ini dibuktikan dengan larisnya buku-buku yang diterbitkan oleh Pro-U Media di pasaran, bahkan terus-menerus dicetak ulang hingga sekarang (Proumedia, 2020). Sementara cabang dakwah digital Pro-U Media, yaitu Pro-U Channel menjadi channel edukasi sekaligus meng-*counter* gagasan dan ajaran liar yang tidak berkualitas.



Gambar 1.2 Beranda Youtube Pro-U Channel, 2020

Pro-U Channel telah membentangkan sayap dakwah dari Pro-U Media lebih luas lagi melalui unggahan video-videonya. Pro-U Channel juga memiliki akun lainnya di Instagram. Sebagai gambaran, dapat peneliti sajikan beberapa video *parenting* yang di *publish* oleh Pro-U Channel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Konten Parenting di Kanal Pro-U Channel

No	Konten <i>parenting</i>	Tahun	Viewers
1.	<i>Parenting</i> Tanpa Ada Peran Ayah	2020	429
2.	Menanamkan Nilai Tauhid Pada Anak	2020	4.6k
3.	Berhenti Menjadi <i>Toxic Parents</i>	2020	3.6k
4.	<i>Reward & Punishment</i> Untuk Anak	2020	14k
5.	Prioritas Pendidikan Dasar Untuk Anak	2020	2.8k
6.	Pendidikan Seks Untuk Anak	2020	2.8k
7.	Anak Remaja <i>Hang Out</i> Bareng Teman	2020	1.1k
8.	Perbedaan Pola Asuh Pada Anak	2020	1.7k
9.	Belajar Dari Kesalahan <i>Parenting</i> Masa Lalu	2019	89k
10.	Mendidik Anak Ala Rasulullah	2018	93k

Sumber: Diolah dari Data Primer

Wacana *parenting* yang dibahas di kanal youtube Pro-U Channel dikemas dengan nuansa yang berbeda, yaitu hampir secara keseluruhan video yang ditampilkan mengenai *parenting* dibahas oleh seorang ustadz dan disaksikan oleh sejumlah jamaah di suatu masjid (sumber: observasi di kanal youtube Pro-U Channel, 14 September 2020). Berbeda dengan konten-konten *parenting* pada umumnya yang lebih bersifat *podcast*, vlog pribadi, dan vlog keluarga yang kurang menyentuh nilai-nilai agama. Keunikan lain yang dimiliki Youtube Pro-U Channel

adalah konsisten menyajikan *parenting* dengan nilai-nilai agama. Disamping itu, tidak ditemui komentar buruk di kanal youtube Pro-U Channel. Oleh sebab itu, informasi yang dihasilkan juga akan berbeda dengan wacana *parenting* lainnya.

Fokus yang dikaji oleh peneliti adalah konten *parenting* di kanal youtube Pro-U Channel pada periode 2019-2020. Hal ini dikarenakan tema-tema yang diangkat sangat menarik untuk dikaji dan cukup pro-kontra di kalangan masyarakat (lihat tabel 1.1). Disamping itu, konten-konten ini telah banyak dilihat oleh ribuan *viewers*. Peneliti akan mengungkap motif dan makna sosial yang terkandung dalam wacana *parenting* dengan analisis wacana kritis di kanal Youtube Pro-U Channel yang merupakan channel dakwah Islam. Wacana *parenting* menarik dikaji karena merupakan representasi realitas sosial yang mencakup struktur sosial, budaya, bahkan politik. Melihat uniknya fenomena tersebut, maka hal ini menarik untuk diteliti karena pada dasarnya isu *parenting* awalnya hanya sebatas informasi mengenai hubungan antara orang tua dan anak dalam lingkup keluarga. Seiring perkembangannya, wacana *parenting* kontemporer menjadi bagian dari gerakan sosial yang mengandung motif dan tujuan tertentu, bahkan menghasilkan dinamika ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Hal lain yang menarik adalah mengungkap lebih dalam faktor sosial yang mendorong individu menjadi aktor yang tergabung dalam gerakan *parenting* yang diwacanakan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji wacana *parenting* lebih mendalam, mengingat penelitian yang membahas *parenting* dalam kajian sosiologi terbilang masih sulit ditemui.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai fenomena *parenting* cenderung menekankan pada aspek kesehatan, psikologi anak, dan pendidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai wacana *parenting* berdasarkan perspektif sosiologi. Selain agar dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif, juga diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dan analisis mengenai wacana *parenting* dari perspektif sosiologi. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana analisis wacana *parenting* dalam konten yang diunggah oleh kanal youtube Pro-U Channel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik wacana *parenting* dalam konten yang diunggah di kanal youtube Pro-U Channel?
2. Bagaimana analisis wacana kritis pada konten *parenting* di kanal youtube Pro-U Channel dalam dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan analisis mengenai wacana *parenting* di kanal youtube Pro-U Channel sebagai fenomena kontemporer, termasuk mengenai penyaluran ideologi, pengaruh dan pemikiran pemilik wacana.

1.3.2 Tujuan Khusus

Kajian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Untuk memahami praktik wacana *parenting* dalam konten yang diunggah di kanal youtube Pro-U Channel
2. Untuk menganalisis dimensi teks kognisi sosial, dan konteks sosial dalam wacana *parenting* di kanal youtube Pro-U Channel

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi khalayak guna menambah khasanah keilmuaan di bidang sosiologi, khususnya sosiologi keluarga dan sosiologi pendidikan. Tulisan ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi penelitian sejenis mengenai analisis wacana *parenting*.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada khalayak dalam memahami fenomena *parenting*, juga memberikan referensi bagi

keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat. Selain itu, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan bagi pemerintah serta *stakeholder* lain untuk menyelesaikan masalah atau isu yang dibahas, dapat membuat kebijakan yang baik bagi institusi keluarga sebagai upaya *preventif* terhadap tindak kekerasan dan kebiasaan buruk lainnya dalam rangka *parenting*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agger, B. (2003). *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan, dan Implikasinya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ahmad, M. (2010). *Ijtihad Politik Gusdur. Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badara, A. (2012). *Analisis wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media (Ketiga)*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Wacana/gBQvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borba, M. (2009). *The Big Book of Parenting Solution. 101 Answers to Your Everyday Challenges and Wildnest Worries*. San Fransisco: Jossey Bas.
- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting. Cetakan 1, Alih Bahasa: Ramat Fajar (2011)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi. (2018). *Mendidik Adalah Cinta: Menjelajah Pendidikan Ramah Anak di Rumah dan Sekolah*. Surakarta: CV. Kekata Grup.
- Dijk, T. A. Van. (2011). *Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Discourse_Studies/NL12UESWkJwC?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lincoln, K. N. & D. (2009). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications, Inc.
- Miles, M. B. dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* .

Retrieved from
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ICh_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Qualitative+Data+Analysis+a+Methods+Source+Book+SAGE+Publications,+Inc&ots=2SavJHyo7f&sig=X334fKUtGyo_0WCBFuSh-2NWkHg&redir_esc=y#v=onepage&q=Qualitative+Data+Analysis+a+Methods+Source+Book+SAGE+Publications%2C+Inc&f=false

Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyani, U., Arsitha, A. W., Nabila, D., Dimas, F., Ghoniyatu, Z., & Dkk. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Peradaban_Media_Sosial_di_Era_Industri_4/ouPsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=peradaban+media+sosial+di+era+industri+4.0&printsec=frontcover

Pranawati, R. (1973). Kualitas Pengasuhan Anak Indonesia: Survei Nasional Dan Telaah Kebijakan Pemenuhan Hak Pengasuhan Anak di Indonesia. *Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)*, 66(11), 884(76)-888(80).

Rozana, S. dkk. (2020). *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak Dalam Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.

Shofi, U. (2007). *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Anak Ala Rasulullah*. Surakarta: Afra Publishing.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Surbakti. (2008). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Tim Redaksi Majalah Tebuireng. (2018). *Mental Kedaulatan Digital (Mengawal Aktualisasi Resolusi Jihad-Kedaulatan Digital)*. (Edisi 54). Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Mental_Kedaulatan_Digital/Xpr_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview

Tosepu, Y. A. (2018). *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik 1 Dunia Virtual)*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

JURNAL & SKRIPSI

Aszman, M. (2019). *Pengaruh Prophetic Parenting Dalam Membentuk Karakter Pribadi Islam Pada Anak di Kuching, Serawak, Malaysia* (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya; Vol. 1). Retrieved from http://www.ghbook.ir/index.php?name=&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkehashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA

Hamad, I. (2007). Analisis Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator*, 8(2).

- Kinanti, A. S. (2019). *Implementasi Program Parenting Skills Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di SMPIT Permata Bunda Alawiyah* (Vol. 3). Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Mardhiyah, T. A. (2020). *Wacana Pemindahan Ibu Kota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk Pada Youtube Kumparan)* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto). Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7439/>
- Mulawarman, & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Najib, F. A. (2020). Konstruksi Pesan-Pesan Lukman Al-Hakim Dalam QS. Luqman: Analisis Qur'anic Parenting. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1121>
- Purnama, S. (2017). Materi-Materi Pilihan Dalam Parenting Education Menurut Munif Chatib. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 1–16. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1245>
- Putri, F. I., Lukmantoro, T., Sos, S., Si, M., Dwiningtyas, H., Ma, S., ... Gono, N. S. (2015). Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube). In *Interaksi Online* (Vol. 4). Retrieved from Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Diponegoro website: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/10341>
- Rustina. (2014). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi. *Musawa*, 6(2).
- Sholikhin, M. (2016). *Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Soelistyowati, R. D. (2018). Peran Youtube Dalam Membangun Brand Image Bagi Pengguna Aplikasi GO-JEK (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Youube Dalam Komunikasi Pemasaran Online Bagi Pengguna Aplikasi GO-JEK Tentang Iklan Promo GOJEK Versi Kamu). In *DiMCC Conference Proceeding* (Vol. 1). Retrieved from <http://ejournal.president.ac.id/presunivojs/index.php/DIMCC/article/view/515>
- Susilo, D. (2016). Perempuan Dan Korupsi Wacana Media Dalam Berita Tindak Pidana Korupsi Perempuan. *Media Dan Jurnalisme*, (October), 1416–1441. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2907291
- Yulindrasari, Hani & McGregor, K. (2011). Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine. *Marriage and Family Review*, 47(8), 605–624. <https://doi.org/10.1080/01494929.2011.619304>

Yusuf, M. (2019). *Pola Asuh Islami (Islamic Parenting) Keluarga Campuran Indonesia-Belanda Yang Berdomisili di Belanda* (Vol. 126). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

INTERNET

Best, H. (2020). Hashtags for #parenting on Instagram, Twitter, Facebook, Tumblr | best-hashtags.com. Retrieved April 13, 2021, from <http://best-hashtags.com/hashtag/parenting/>

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Guna Peningkatan Pembangunan Revolusi Mental. Retrieved April 13, 2021, from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2670/optimalisasi-peran-keluarga-guna-peningkatan-pembangunan-revolusi-mental>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak. (2017). *Occupational Medicine*, 53(4), 130.

Pinandita, V. (2020). 2020 Kekerasan pada anak tak menurun. Retrieved April 13, 2021, from <https://lokadata.id/artikel/2020-kekerasan-pada-anak-tak-menurun>

Proumedia, P. (2020). Ta'aruf | Official Site – Penerbit Pro-U Media. Retrieved April 13, 2021, from <http://proumedia.co.id/taaruf/>

Studi Agama-Agama. (2020). Toxic Parenting – Studi Agama-Agama(SAA). Retrieved April 13, 2021, from <https://saa.iainkediri.ac.id/category/toxic-parenting/>

Syuhud, A. F. (2011). *Pendidikan Islam: Cara Mendidik Anak Salih, Smart dan Pekerja Keras*. Malang: Pustaka Al Khairot.

We Are Social & Hootsuite. (2020). Indonesia Digital Report 2020. In *Global Digital Insights*.